



STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN CARA MENYENANGKAN

Mujahidin¹ Risal²

IAI Yapnas Jeneponto

Email: mujahidalways07@gmail.com¹, risal02@gmail.com²

ABSTRACT

Bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari antara individu dan masyarakat. tidak ada Bahasa, seseorang tidak akan mampu menyampaikan makna perasaan atau apa yang dia pikirkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu dengan tinjau penelitian yang ada atau penelitian literatur. Banyak siswa memiliki keinginan untuk menguasai bahasa tersebut agar dapat berkomunikasi dan memahami teks-teks keagamaan, yang sebagian besar ditulis dalam bahasa Arab. Namun, sebagian besar dari mereka tidak tertarik pada mata pelajaran bahasa Arab karena kesulitan dalam hal pengucapan, membaca, dan menulis. Memahami ekspresi bahasa dan masalah tata bahasa (al-Nahwu dan Al-Sharf) adalah tantangan lain yang tidak dapat ditangani siswa dalam waktu singkat dan membosankan. Apa metode dan strategi terbaik bagi siswa untuk dapat belajar bahasa dalam suasana yang menyenangkan, seru, dan penuh semangat? Pertanyaan-pertanyaan ini menunjukkan baik realitas maupun tantangan, khususnya bagi guru dan dosen bahasa Arab, bahwa ada kebutuhan untuk mengubah pengajaran bahasa Arab konvensional dan, pada saat yang sama, menemukan strategi baru dan tindakan nyata untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas. Jurnal ini menawarkan konsep pengajaran baru yang berfokus tidak hanya pada pengajaran tetapi juga menghibur. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan bahasa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung pencapaian pembelajaran. Sehingga dapat membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman bahasa Arab yang kokoh dan kreatif.

Keywords: *Strategi Pembelajaran, Menyenangkan, Bahasa Arab.*

Language is a means of communication in everyday life between individuals and society. Without language, a person would be unable to convey the meaning of feelings or thoughts. The research method used is a qualitative research method, namely by reviewing existing research or literature research. Many students have a desire to master the language to be able to communicate and understand religious texts, most of which are written in Arabic. However, most of them are not interested in Arabic subjects due to difficulties in pronunciation, reading, and writing. Understanding language expressions and grammatical issues (al-Nahwu and Al-Sharf) is another challenge that students cannot overcome in a short time and is boring. What are the best methods and strategies for students to be able to learn the language in a fun, exciting, and enthusiastic atmosphere? These questions show both the reality and challenges, especially for Arabic teachers and lecturers, that there is a need to change conventional Arabic language teaching and, at the same time, find new strategies and concrete actions to answer the above questions. This journal offers a new teaching concept that focuses not only on teaching but also on entertaining. This research shows that using this approach can improve motivation and language skills, create a





more engaging learning experience, and support learning outcomes. This can help shape a generation of young people with a solid and creative understanding of Arabic

Keywords: Learning Strategy, Fun, Arabic.

Article history

Received:
date

Revised:
date

Accepted:
date

Published:
date

Citation (APA Style): To be added by editorial staff during production

INTRODUCTION

Bahasa merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh kehidupan umat manusia karena bahasa adalah karunia Tuhan untuk manusia maka upaya untuk mengetahuinya merupakan suatu kewajiban dan sekaligus merupakan amal saleh. Jika seorang mampu mengetahui berbagai bahasa, maka ia sudah pasti termasuk orang yang banyak pengetahuannya. Jika dia banyak pengetahuannya, maka ia termasuk orang yang beriman atau juga dapat dikatakan tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh, sedangkan pengertian bahasa seperti yang dijelaskan di atas, bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Secara istilah bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang berdomisili di atas tanah gurun Sahara, Jazirah Arabiyyah.

Menurut Al-Ghulayaini bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan maksud dan tujuan mereka karena memang penduduk di negara itu menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa negaranya. Bahasa ini juga memiliki banyak keistimewaan dan ciri tersendiri yang membedakannya dengan bahasa lainnya, di antara banyaknya keistimewaan tersebut salah satunya dari segi kaya akan makna dan lafadz serta keindahan makna bahasanya diperlukan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga tujuan dapat tercapai sesuai harapan. Pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas melibatkan peserta didik secara langsung seperti beberapa contoh pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang melibatkan siswa secara aktif antara lain permainan bahasa, simulasi, dan kegiatan berbasis proyek. Permainan memberikan kesempatan untuk mempelajari Bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan, yang secara alami meningkatkan minat mereka untuk belajar. Peserta didik cenderung menyukai media audio dan visual, sehingga





penggunaan media tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran. Media seperti video animasi, musik, dan gambar yang menarik dapat mempermudah pemahaman mereka terhadap materi, serta mempercepat proses menghafal kosakata dan memahami kalimat dalam Bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi pembelajaran bahasa arab yang menyenangkan. Diharapkan, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta membantu pengajar bahasa menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan

Bahasa arab juga merupakan bahasa yang jumlah penuturnya paling banyak dalam keluarga bahasa semantik, RasulAllah SWT SAW telah bersabda: "Cintailah bangsa Arab karena tiga alasan, pertama karena aku (RasulAllah SWT) seorang Arab, kedua karena Al-Qur'an berbahasa Arab, dan yang terakhir karena bahasa Arab merupakan alat komunikasi surga.

Bahasa Arab selain menjadi alat komunikasi, memiliki fungsi dan kepentingan lain yang sangat istimewa bagi umat Islam. Bahasa Arab juga menjadi alat utama dalam proses memahami isi ajaran Islam dari sumber aslinya. Al-Qur'an, Hadits, warisan ilmu agama, dan budaya peninggalan ratusan atau mungkin bahkan ribuan ulama dari abad ke abad, masih sangat banyak terhimpun dalam tulisan dan kitab-kitab berbahasa Arab.

Dalam menyampaikan materi bahasa Arab, sebagian besar pengajar cenderung menerapkan metode tradisional, yakni hanya menggunakan buku dan papan tulis. Pendekatan konvensional ini mengakibatkan sebagian besar siswa kurang berminat mempelajari bahasa Arab. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media; berbagai faktor lain seperti pendekatan, metode, landasan, dan model pembelajaran, turut berperan penting. Perencanaan yang matang

METHOD

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan metode studi kepustakaan (library research) yang melibatkan penjelasan terhadap buku-buku yang relevan dengan objek kajian mengenai bahasa Arab. Tahapan penelitian dimulai dengan cara mengumpulkan literatur yang relevan dan mempelajarinya





secara detail dan mendalam, serta melakukan diskusi untuk membahas konteks yang terkait dengan materi yang ada dalam buku tersebut agar dapat menyusun artikel ini. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah literatur akademik, seperti buku, jurnal, makalah, dan artikel-artikel yang terkait melalui sumber-sumber yang terpercaya. Pemilihan sumber data harus berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan kemutakhiran informasi. Dalam penulisan ini, analisis data dilakukan dengan dua tahap: tahap pemilihan dan tahap analisis isi. Pada tahap pemilihan, data yang relevan akan diidentifikasi dan dipilih dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Kemudian pada tahap analisis isi, data yang terpilih akan dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi konsep dasarnya. Sehingga pembaca mampu memahami isi penelitian ini dengan mudah dan cepat. Serta diharapkan agar pembaca juga dapat menerapkan segala informasi yang ada pada penelitian ini.

FINDINGS AND DISCUSSION

Kecakapan berbahasa (al-maharat al-lughawiyah) ada empat macam : mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Urutan Keterampilan berbahasa tidak disusun berdasarkan mana yang lebih penting, melainkan menurut proses mana yang dikuasai manusia lebih dulu. Tentang keterampilan berbahasa mana yang lebih penting, menurut Dr.Muhammad Abdul Qadir Ahmad bersifat relatif. Peserta didik atau mahasiswa yang tidak menguasai keterampilan membaca, akan mengalami hambatan besar untuk memperoleh kemajuan yang signifikan di bidang penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Bukti arti penting keterampilan membaca ini dengan adanya kenyataan, ayat Al-Qur'an pertama kali diturunkan Allah adalah perintah membaca. Termasuk didalamnya keterampilan berbicara juga penting. Karena merupakan alat mengungkapkan pikiran, isi hati, dan perasaan manusia termasuk untuk berkomunikasi dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan sehari-hari. Begitupula dengan keterampilan mendengar sebagai bagian dari alat komunikasi, dan keterampilan menulis sebagai alat menyimpan kekayaan budaya dan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu kemampuan berbicara dan menulis digolongkan kemampuan aktif, sedangkan kemampuan membaca dan mendengar digolongkan kemampuan pasif. Uraian lain menjelaskan kemampuan berbahasa Arab secara umum dapat dibagi menjadi dua





kategori. Pertama kemampuan menyusun atau membuat komposisi kalimat, biasa disebut dengan kemampuan insya'iyah, merupakan kemampuan aktif. Kedua, kemampuan memahami teks dan ungkapan disebut kemampuan pasif. Kemampuan pasif yaitu kemampuan membaca, qiro'ah atau muthala'ah sekaligus menterjemah, dan kemampuan memahami perkataan yang didengar.

Bahasa Arab sebagai ilmu, tidak begitu mudah. Bahasa Arab memiliki tata bahasa an-nahwu dan as-sharf yang unik. Pengucapan dan bunyinya memiliki karakteristik yang banyak berbeda dengan bahasa-bahasa yang lain. Hingga pembelajarannya memerlukan cara, metode, dan teknik yang tepat, segar serta menyenangkan. Namun pada dataran bahasa sebagai alat komunikasi lisan, kalau kita cermati sebetulnya tidak begitu sukar dalam arti nuansa ilmunya tidak begitu banyak. Buktinya anak-anak Inggris yang hidup di lingkungan bahasa Inggris, kecil-kecil mereka sudah pandai berbahasa Inggris. Begitu pula anak cina, anak Arab, anak Rusia, dan anak-anak dari negeri lain. Kecil-kecil mereka sudah pintar berbahasa(menggunakan bahasa) masing-masing. Lain halnya dengan matematika, akuntansi, filsafat, dan sebagainya. Hampir tidak ada anak kecil dari mana pun yang mampu mengawasi ilmu-ilmu itu. Mengapa? Karena ilmu-ilmu tersebut, memang “kental bernuansa ilmu” yang tidak terjangkau oleh kemampuan akal anak kecil normal. Sedangkan bahasa, tidak begitu banyak “bernuansa ilmu”, hingga anak-anak kecil hanya karena biasa dan biasa dalam keseharian dengan teman-teman serta keluarganya, tanpa teori bahkan tanpa disadari dengan sendirinya”, tahu-tahu mereka sudah pintar mengoceh dengan bahasa masing-masing. Berdasarkan penjelasan tersebut, ternyata praktek dan pembiasaan merupakan cara tepat yang paling utama dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. Maksudnya bagi keterampilan berbicara. Bukan bahasa arab seperti ilmu nahwu, sharf, fiqh lughah dan sejenisnya. Uraian singkat ini diharapkan dapat menghilangkan kesan bahwa bahasa asing itu sukar. Bahasa apapun sebagai alat komunikasi lisan, hakikatnya tidak sukar asal kita sudah terbiasa menggunakannya. Hanya saja ukuran terbiasa disini sifatnya relatif. Mungkin sekian sebulan ,mungkin setahun, dua tahun, tiga tahun atau lebih. Yang penting, kesan bahasa asing itu sukar dihilangkan dulu, diganti dengan bahasa asing itu tidak sukar, tetapi butuh waktu, praktek, dan pembiasaan untuk menguasainya, begitu juga dengan bahasa Arab.





Bila pembelajaran dilakukan sesuai dengan tipe masing-masing peserta didik, belajar akan menyenangkan dan jauh lebih berhasil. Selanjutnya, dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Arab, tentunya teori dasar konsep itu dapat pula dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Metode -metode pengajaran bahasa Arab yang sering digunakan ada enam: 1. Metode Bercakap-cakap(Muhadatsah), 2. Metode membaca dan menerjemah (Muthola'ah), 3. Metode Dikte (Imla'), 4. Metode Mengarang (Insyah'), 5. Metode Menghafal (Mahfuzhat), 6. Metode Qowaid (Nahwu wa Shorf). Implementasi keenam metode tersebut bagi guru atau dosen yang profesional tentu dapat dimodifikasi sedemikian rupa bagi pengembangan cara pembelajaran itu bersifat menghibur, tidak membosankan dan menyenangkan.

Menurut teori Quantum learning, pengelolaan proses agar belajar lebih termotivasi dan menyenangkan caranya bermacam-macam. Anantara lain dengan berusaha mengetahui manfaat sesuatu yang sedang dipelajari, jika manfaatnya memberikan arti yang signifikan bagi dirinya, niscaya akan menimbulkan minat. Menciptakan minat adalah cara yang sangat baik untuk memberikan motivasi pada seseorang dalam rangka mencapai tujuannya. Menata tempat dan lingkungan secara bagus dan jitu juga sangat besar manfaatnya bagi pembelajaran.

Pembelajaran menyenangkan biasanya dilakukan dengan selingan humor, permainan(game), bermain peran(role play), dan demonstrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran Bahasa Arab yang menarik dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti permainan bahasa dan media audio visual dapat diterapkan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil dari penerapan strategi tersebut.

Penggunaan Permainan Bahasa

Permainan berasal dari kata main yang berarti aktivitas yang menghibur baik dengan menggunakan alat maupun tanpa media. Secara umum istilah permainan mengacu pada situasi atau kondisi di mana seseorang mencari kesenangan atau kepuasan melalui kegiatan tersebut. Permainan juga merupakan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan tertentu dengan cara yang menyenangkan. Permainan memiliki





peran penting dalam hiburan pendidikan dan pembentukan karakter karena merupakan sarana yang efektif dan efisien Seperti yang dijelaskan oleh Dockett dan Fler Parten memandang permainan sebagai sarana sosialisasi Diharapkan melalui permainan peserta didik dapat mengeksplorasi berkreasi dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Belajar bahasa merupakan proses pembentukan kebiasaan baru yang memerlukan upaya yang signifikan Latihan yang terus menerus diperlukan untuk membangun kebiasaan yang baik namun seringkali proses ini membuat pembelajar mudah merasa bosan dan berisiko gagal Oleh karena itu permainan menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk membantu siswa mencapai tujuannya Permainan bahasa bertujuan untuk memberikan kesenangan sekaligus melatih keterampilan berbahasa seperti menyimak berbicara membaca menulis dan menguasai unsur unsur bahasa seperti kosakata dan tata bahasa Namun jika suatu kegiatan hanya menggabungkan unsur kesenangan dengan latihan keterampilan berbahasa tanpa memfokuskan pada keterampilan bahasa tertentu maka kegiatan tersebut tidak dapat disebut permainan bahasa. Permainan juga dapat mendorong siswa untuk bersaing secara sehat memotivasi mereka untuk belajar lebih giat dan media yang digunakan memudahkan siswa untuk mengingat kosakata kosakata dalam bahasa Arab. Contohnya dalam permainan Tebak Kata siswa diminta untuk menebak arti kosakata yang disebutkan oleh guru yang membantu mereka menguatkan memori kosakata Bahasa Arab Dalam Bingo Bahasa Arab siswa diajak untuk membentuk kalimat dengan kata kata acak yang mendorong mereka berpikir kreatif dalam menggunakan kosakata Bahasa Arab Permainan yang menggabungkan elemen kompetisi dan kolaborasi ini meningkatkan antusiasme siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih hidup Aktivitas ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan menyenangkan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab permainan tidak hanya bertujuan untuk menghibur siswa tetapi juga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan Hal ini harus dilakukan dengan cara yang menarik dan





menyenangkan sembari mengintegrasikan materi yang melatih keterampilan bahasa Arab siswa. Sebaliknya jika pengajar hanya berfokus pada penyampaian materi secara monoton dan tidak menyenangkan pembelajaran tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai menarik.

Penggunaan Media Audio Visual

Media audio visual berfungsi sebagai penghubung antara penyampaian materi dan penerima melalui indera pendengaran dan penglihatan. Dengan cara ini media tersebut dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap. Selain itu media ini juga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Proyektor LCD merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk proyeksi visual sementara pengeras suara sangat dibutuhkan untuk memperjelas suara. Pemanfaatan media seperti video pembelajaran lagu berbahasa Arab dan gambar visual mampu menarik perhatian siswa yang lebih menyukai pengalaman belajar berbasis penglihatan dan pendengaran. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan media visual dalam pembelajaran terdapat beberapa pedoman yang perlu diikuti. Pemilihan media yang tepat dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian materi kepada peserta didik.

Media dapat menggantikan penjelasan yang disampaikan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Media juga dapat digunakan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci bahkan untuk materi yang bersifat abstrak. Media audio visual merupakan alat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi agar siswa dapat menerima informasi melalui indera penglihatan dan pendengaran secara simultan. Contoh media audio visual antara lain siaran televisi, rekaman VCD, dan pertunjukan drama atau sandiwara. Selain itu media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab meliputi laboratorium bahasa dengan berbagai pendekatan yang menarik, proyektor LCD untuk menampilkan gambar dan suara, serta situs internet yang kini menjadi metode yang paling mudah diakses. Bagi pemula pembelajaran bahasa Arab di luar kelas dapat dilakukan dengan mengikuti materi yang tersedia di situs web yang tidak hanya membantu memahami kosakata tetapi juga mengembangkan





keterampilan bahasa secara lebih luas. Dengan demikian media audio visual juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Mereka bisa menonton ulang video atau mendengarkan lagu-lagu berbahasa Arab sebagai bagian dari latihan pribadi. Dengan cara ini media audio visual mendorong siswa untuk terus melanjutkan pembelajaran dan latihan bahkan di luar ruang kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peserta didik yang terlibat dalam kegiatan seperti permainan dan penggunaan media audio visual cenderung lebih termotivasi dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab.

Namun, penerapan strategi ini menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah terbatasnya sarana dan prasarana, seperti tidak tersedianya teknologi yang mendukung penggunaan media audio-visual. Selain itu, tidak semua pengajar memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk permainan bahasa dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan dan peningkatan kemampuan guru sangat diperlukan agar mereka dapat mengimplementasikan strategi ini dengan efektif.

CONCLUSION

Dalam banyak penelitian terungkap bahwa pembelajaran yang menyenangkan ternyata mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik. Adapun strategi pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan efektif, yaitu seperti permainan dan media audio-visual dapat memperbaiki proses pembelajaran. Permainan bahasa membantu peserta didik untuk mempelajari Bahasa Arab secara menyenangkan, sementara media audio-visual meningkatkan pemahaman mereka dengan memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran. Oleh karena itu, penerapan pendekatan yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat dalam mempelajari Bahasa Arab.





REFERENCES

- Afroni, M., & Ristiana, A. (2024). Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Bashrah*, 4, 47-63.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. *Thuruq al-Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah*. Al-Qahirah: Maktabah an-Nahdlah al-Mishriyyah, 1979.
- Al-Ghazali. (n.d.). *al-Mustasfa Fi al-Ushul* (T. Digital (ed.)). Maktabah al Syamillah. Al-Ghulayaini, M. (2005). *Jami' al-Duruus al-Arabiyyah*. Daar al-Kutub al-Ilmiyyah. Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an*. Rajawali Press.
- Ali. J. (2016). Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. August 2016. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/JK5XH>
- Asep Ahmad Hidayat. *Filsafat Bahasa*. Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Baihaqi, I. (n.d.). *Cabang-Cabang Keimanan (Syu'ubul Iman)* (Al-Mustadr).
- Basyir, Al-Ahmad Ibn Abdillah" Tahlil al-Akhta" dalam Al-Muwajjih fi Ta'lim al-Lughairi al-Nathiqina biha, No.1, Jakarta: LIPIA, 1988.
- Hikmah, N. (2019). Pembelajaran Kalam Dengan Media Musik (Lagu). *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1. <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/845%A>
<https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/download/845/501>
<http://repository.uin-malang.ac.id/8464/>
<http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/820>
- Nihayati, C. W., & Agustriasih, N. (2021). Penggunaan permainan untuk meningkatkan semangat dan minat dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V*, 423-438.
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pendahuluan Defenisi Media Pembelajaran. *INSANIA: Jurnal pemikiran Alternatif Kependidikan*, 6(3), 348-445. <https://cre.ac.uk/download/pdf/231311907.pdf>





- Rofiqy, F. H. (2022). Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Makassar: Alauddin University Press, October. h.2.
<https://www.academia.edu/89119384>
- Tini, C. & Sidiq, H. (2023). Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Istima'. Al Mi'yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 6(2), 457.
<https://doi.org/10.35931/am.vi62.2603>

